

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN
KEPATUHAN DIET RENDAH GARAM
PADA PASIEN HIPERTENSI**

Literatur Review

**Diajukan untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh
Gelar Ahli Madya Keperawatan di STIKes Ahmad Dahlan Cirebon**



Oleh :

RIAN SAGITA

NIM : 19091

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN AHMAD DAHLAN
CIREBON**

2022

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN
KEPATUHAN DIET RENDAH GARAM
PADA PASIEN HIPERTENSI**

Literatur Review

**Diajukan untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh
Gelara Ahli Madya Keperawatan di STIKes Ahmad Dahlan Cirebon**



Oleh :

RIAN SAGITA

NIM : 19091

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN AHMAD DAHLAN
CIREBON
2022**

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

LITERATURE REVIEW

**“HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN
KEPATUHAN DIET RENDAH GARAM
PADA PASIEN HIPERTENSI”**

Disusun Oleh :

RIAN SAGITA

19091

Telah disetujui oleh pembimbing pada
tanggal :

Cirebon, 30 Mei 2022

**Menyetujui
Pembimbing,**



SUMARMI, Ners.,M.Kep

NIDN. 0406018301

HALAMAN PENGESAHAN

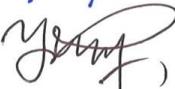
LITERATURE REVIEW
“HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN
KEPATUHAN DIET RENDAH GARAM
PADA PASIEN HIPERTENSI”

Disusun Oleh :
RIAN SAGITA
19091

Telah dipertahankan dalam sidang KTI di depan Dewan Penguji
Pada tanggal : Cirebon, 7 Juni 2022

SUSUNAN DEWAN PENGUJI

Penguji I : SUMARMI,Ners.,M.Kep ()
NIDN. 0406018301

Penguji II : YANI NURHAYANI,Ners.,M.Kep ()
NIDN. 0413098701

Penguji III : YANI TRI HANDAYANI,Ners.,M.Kep ()
NIDN.0405027803

Mengetahui,

Ketua STIKes Ahmad Cirebon
Keperawatan


Hj. Ruswati,Ners.,M.Kep.
NIDN. 0404107003

Ketua Program Studi DIII
Keperawatan


Titin Supriatin,Ners.,M.Kep
NIDN. 0411108004

HALAMAN PERNYATAAN ORISINILITAS

Karya Tulis Ilmiah ini adalah hasil karya penulis sendiri, dan semua sumber yang dikutip maupun dirujuk telah penulis nyatakan dengan benar.

NAMA : RIAN SAGITA

NIM : 19091

Tanda Tangan :



Tanggal : 30 Mei 2022

MILIK STIKES AHMAD DAHLAN CIREBON

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya, yang telah memberikan kesehatan, kesabaran, semangat dan rezeki yang berlimpah dalam hal kesehatan serta apapun itu sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah (KTI) yang berjudul “Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Diet Rendah Garam Pada Pasien Hipertensi”. Penulisan KTI ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Ahli Madya Keperawatan pada Program Studi Diploma III Keperawatan STIKes Ahmad Dahlan Cirebon. Karya tulis Ilmiah ini terwujud atas bimbingan, serta bantuan dari berbagai pihak. Penulis pada kesempatan ini menyampaikan ucapan terima kasih dalam penyusunan KTI ini, penulis banyak sekali mendapatkan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Hj. Ruswati, Ners., M.Kep selaku Ketua STIKes Ahmad Dahlan Cirebon
2. Titin Supriatin, Ners., M.Kep selaku Ketua Program Studi Diploma III Keperawatan STIKes Ahmad Dahlan Cirebon
3. Sumarmi, Ners., M.Kep selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis
4. Seluruh staf dosen dan tenaga pendidik yang telah memberikan ilmu dan pengetahuannya
5. Orang tua saya tersayang Bapak Sarmudi dan Ibu Anipah yang telah memberikan bantuan dukungan baik material maupun moral
6. Kakaku Riyana & Andi Riyanto yang telah memberikan dukungan dan do'a
7. Kaka iparku Dida Setiadi & Iryani yang telah memberikan dukungan dan do'a
8. Sahabat dan teman-teman STIKes Ahmad Dahlan Cirebon angkatan

2022 yang telah memberikan bantuan dan dukungan

9. Cahya Ananda, Bedah Jubaedah, Seli Meiliyana, Riska yang sudah memberikan bantuan dan support
10. Rizal Agung Pratama yang telah memberikan do'a dan dukungan

Akhir kata , dengan menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini penulis berharap banyak manfaat yang dapat di petik dan diambil dari Karya ini dan membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Cirebon

Rian Sagita

MILIK STIKes AHMAD DAHLAN CIREBON

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERNYATAAN ORISINILITAS	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR DIAGRAM	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK	xii
ABSTRACT	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan masalah	3
1.3 Tujuan penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.4.1 Manfaat Teoritis	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1 Konsep Dasar Keluarga	5
2.1.1 Definisi Keluarga	5
2.1.2 Fungsi Keluarga	5
2.2 Konsep Dasar Dukungan Keluarga	6
2.2.1 Definisi Dukungan Keluarga	6
2.2.2 Jenis Dukungan Keluarga	6
2.2.3 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Dukungan Keluarga	7
2.2.4 Macam – Macam Dukungan.....	9
2.3 Konsep Kepatuhan.....	10
2.3.1 Pengertian Kepatuhan	10
2.3.2 Faktor-faktor kepatuhan.....	10
2.3.2 Tipe-tipe kepatuhan	11
2.4 Konsep Dasar Hipertensi	12
2.4.1 Pengertian Hipertensi.....	12
2.4.2 Etiologi.....	13
2.4.3 Patofisiologi	13
2.4.4 Manifestasi Klinik.....	14
2.4.5 Penatalaksanaan	15
2.4.6 Komplikasi.....	16
2.4.7 Faktor-faktor yang menyebabkan hipertensi	17
2.5 Konsep Dasar Diet Rendah Garam.....	18
2.5.1 Pengertian	18
2.5.2 Tujuan	19
2.5.3 Syarat Diet	19

BAB III METODE	20
3.1 Strategi Pencarian Literatur	20
3.1.1 <i>Framework</i> yang digunakan	20
3.1.2 Kata Kunci	20
3.1.3 Data Base atau <i>Search Engine</i>	20
3.2 Kriteria Insklusi dan Eksklusi	21
3.2.1 Hasil Pencarian Dan Seleksi Studi.....	21
3.2.2 Artikel Hasil Pencarian	23
BAB IV HASIL & ANALISIS PENELITIAN	26
4.1. Hasil.....	26
4.1.1 Karakteristik Umum Literatur	26
4.1.2 Karakteristik Hasil Penelitian.....	27
4.2 Analisis Penelitian	28
BAB V PEMBAHASAN	30
5.1 Gambaran Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Diet Rendah Garam Pada Pasien Hipertensi	30
5.2 Gambaran Kepatuhan Diet Rendah Garam Pada Pasien Hipertensi	32
5.3 Analisis Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Diet Rendah Garam Pada Pasien Hipertensi	33
BAB VI PENUTUP	37
6.1 Kesimpulan	37
6.2 Saran	37
6.2.1 Bagi Tenaga Kesehatan.....	37
6.2.2 Bagi Keluarga	38
6.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya	38
DAFTAR PUSTAKA	39

DAFTAR DIAGRAM

3.1 Diagram Alur <i>Literatur Riviw</i>	26
---	----

MILIK STIKes AHMAD DAHLAN CIREBON

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kriteria Inklusi Dan Eksklusi Dengan Format PICOS.....	24
Tabel 3.2 Tabel Artikel Hasil Pencarian.....	29
Tabel 4.1 Karakteristik Umum <i>Literatur</i>	32
Tabel 4.2 Karakteristik Hasil Pencarian.....	34
Tabel 4.3 Analisis Penelitian.....	35

MILIK STIKes AHMAD DAHLAN CIREBON

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Konsultasi

Lampiran 2 Artikel Jurnal *Literatur Riview*

Lampiran 3 Biodata

Lampiran 4 Penilaian SANRA

MILIK STIKes AHMAD DAHLAN CIREBON

HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN KEPATUHAN DIET RENDAH GARAM PADA PASIEN HIPERTENSI

Rian Sagita, Sumarmi

Xii + 61 Halaman + 5 Tabel + 4 Lampiran

ABSTRAK

Latar belakang : Penyakit yang berhubungan dengan sistem kardiovaskular (Jantung) salah satu nya adalah penyakit hipertensi. Dampak dari hipertensi jika tidak di kontrol akan menyebabkan penyakit lain misalnya, penyakit jantung, stroke, penyakit ginjal hingga kematian. Salah satu strategi yang dapat mengontrol hipertensi yaitu memperbaiki gaya hidup. Dalam mengontrol hipertensi pasien membutuhkan dukungan keluarga, adanya betuk dukungan keluarga di harapkan dapat menurunkan angka kejadian hipertensi. **Tujuan** : Untuk mengetahui apakah ada hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan diet rendah garam pada pasien hipertensi. **Metode** : Penelitian ini menggunakan metode *literatur riview* , dalam pencarian *literatur* menggunakan kata kunci : “Dukungan Keluarga” dan “Diet Rendah Garam”. Strategi yang dilakukan dalam pencarian menggunakan PICOS & SANRA menggunakan *database Google scholar & Mendeley*. Artikel yang digunakan dengan topik bahasan menggunakan Bahasa Indonesia, dilakukan eksklusi dan inklusi didapatkan 6 jurnal yang di *riview*. **Hasil** : Dari 6 jurnal yang di *riview* dipublikasikan pada tahun 2018-2022 dengan menggunakan desain penelitian *Cross Sectional* dan *Narative riview*. Teknik *sampling* yang digunakan sebagian besar menggunakan *Perposive sampling*. Instrumen yang digunakan adalah kuisioner. Analisa data yang digunakan adalah sebagian besar menggunakan *Uji Chi Square*. Terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan diet rendah garam, karena dengan adanya dukungan keluarga pasien akan tetap patuh untuk menjalankan diet hipertensi. **Kesimpulan** : Dari *literatur riview* yang dilakukan bahwa ada hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan diet pada pasien hipertensi dan pasien yang memiliki dukungan dari keluarga mereka menunjukkan perbaikan perawatan dari pada yang tidak mendapatkan dukungan dari keluarga. **Saran** : Diharapkan agar tenaga kesehatan dapat melakukan promosi kesehatan perihal pentingnya dukungan keluarga terhadap kepatuhan diet rendah garam pada pasien hipertensi.

Kata Kunci : Hipertensi, Dukungan keluarga, Kepatuhan diet

Daftar Pustaka : 22 (2018-2022)

THE RELATIONSHIP OF FAMILY SUPPORT WITH LOW SALT DIET COMPLIANCE IN HYPERTENSION PATIENTS

Rian Sagita, Sumarmi

Xii + 61 Pages + 5 Tables + 4 Attachments

ABSTRACT

Background : Diseases related to the cardiovascular system (heart), one of which is hypertension. The impact of hypertension if not controlled will cause other diseases, for example, heart disease, stroke, kidney disease and even death. One strategy that can control hypertension is to improve lifestyle. In controlling hypertension, patients need family support, the goal is for patients to remain obedient. The existence of a form of family support is expected to reduce the incidence of hypertension. **Objective**: To determine whether there is a relationship between family support and adherence to a low-salt diet in hypertensive patients. **Methods** : This study uses the literature review method, in the literature search using the keywords: "Family Support" and "Low Salt Diet". The strategy carried out in the search using PICOS & SANRA uses the Google scholar & Mendeley database. The articles used with the topic of discussion in Indonesian, were excluded and included, 6 journals were reviewed. **Results** : Of the 6 reviewed journals published in 2018-2022 using a Cross Sectional and Narrative review research design. The sampling technique used is mostly purposive sampling. The instrument used is a questionnaire. Analysis of the data used is mostly using Chi Square Test. There is a relationship between family support and adherence to a low-salt diet, because with family support the patient will remain obedient to the hypertension diet. **Conclusion**: From the literature review conducted that there is a relationship between family support and dietary compliance in hypertensive patients and patients who have support from their families show improvement in care than those who do not get support from their families. **Suggestion**: It is hoped that health workers can carry out health promotions regarding the importance of family support for low-salt diet compliance in hypertensive patients.

Keywords: Hypertension, family support, diet compliance

Bibliography : 22 (2018-2022)

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penyakit yang berhubungan dengan sistem kardiovaskular (Jantung) salah satunya adalah penyakit hipertensi. Hipertensi merupakan penyakit yang tidak dapat dianggap remeh, dan sering disebut sebagai penyakit “*Silent disease*” karena tanda dan gejala yang tidak terlihat. Penyakit yang juga dikenal dengan tekanan darah tinggi ini merupakan faktor resiko utama dari perkembangan penyakit jantung dan stroke. Penyakit ini merupakan keadaan dimana tekanan darah mengalami peningkatan yang memberikan gejala berlanjut pada suatu organ dalam tubuh. Hipertensi tidak secara langsung membunuh penderitanya namun, akan memicu atau menimbulkan penyakit-penyakit lainnya (Fajarsari, 2021).

Tekanan darah normal adalah tekanan darah dengan nilai 120/80 mmHg. Seseorang dikatakan menderita hipertensi jika tekanan darahnya mencapai lebih dari 140/90 mmHg. Nilai yang lebih tinggi (140 mmHg) biasa dikenal dengan tekanan darah sistolik menunjukkan fase darah yang dipompa oleh jantung. Nilai yang lebih rendah (90 mmHg) dikenal dengan tekanan darah diastolik merupakan fase darah yang kembali ke jantung (Tasalim *et al.*, 2020).

Menurut data *World Health Organization* (WHO 2019) Prevalensi hipertensi sebesar 1,13 juta kasus. Di Indonesia prevalensi penderita hipertensi sebesar 26,45 juta kasus. Sedangkan prevalensi di provinsi Jawa Barat sendiri

sebesar 1,5 juta kasus (Kementrian Kesehatan RI , 2019) dan Menurut (DINKES 2019) Prevalensi hipertensi di kabupaten Cirebon sebesar 37,5 juta kasus.

Menurut Santosa & Ningrat (2012) dalam Devi & Putri, (2021), banyak faktor yang menyebabkan hipertensi, baik faktor yang dapat dikontrol maupun tidak dapat dikontrol. Faktor yang tidak dapat dikontrol antara lain usia, jenis kelamin dan faktor keturunan, sedangkan faktor yang dapat dikontrol adalah faktor gaya hidup, aktivitas fisik serta pola makan. Kebiasaan mengonsumsi makanan berlemak serta makanan berkadar garam tinggi (makanan asin) dengan disertai kurangnya aktivitas gerak semakin memperbesar munculnya penyakit hipertensi. Garam merupakan bumbu dapur yang pasti digunakan sebagai pemberi rasa pada makanan, namun akan menjadi masalah bila garam dikonsumsi dalam jumlah banyak (Devi and Putri, 2021).

Dampak dari hipertensi jika tidak di kontrol akan menyebabkan penyakit lain misalnya, penyakit jantung, stroke, penyakit ginjal hingga kematian. Salah satu strategi yang dapat mengontrol hipertensi yaitu memperbaiki gaya hidup. Dalam mengontrol hipertensi pasien membutuhkan dukungan keluarga, tujuannya agar pasien tetap patuh. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Tasalim *et al.*, 2020) Pasien yang memiliki dukungan dari keluarga mereka menunjukkan perbaikan perawatan dari pada yang tidak mendapatkan dukungan dari keluarga.

Dukungan keluarga dalam hal ini adalah untuk memantau pola makan dan memberikan dukungan kepada pasien hipertensi untuk mengontrol tensi

nya, salah satu nya adalah patuh diet rendah garam. Terdapat 4 bentuk dukungan keluarga yang berpengaruh terhadap diet rendah garam pada lansia antara lain: dukungan instrumental, dukungan emosional, dukungan penilaian dan dukungan informasional. Dukungan keluarga yang dominan berpengaruh terhadap diet rendah garam pada lansia yang menderita hipertensi adalah dukungan instrumental. Diet rendah garam merupakan diet makanan yang dimasak, tidak atau menggunakan garam namun dengan pembatasan tertentu. Garam rendah yang digunakan adalah garam natrium. Natrium merupakan kation utama dalam cairan *ekstraselular* tubuh yang berfungsi menjaga keseimbangan cairan. Asupan natrium yang berlebihan dapat menyebabkan hipertensi (Andzani, 2015).

Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk melakukan karya tulis ilmiah *Literatur Riview* dengan judul “Hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan diet rendah garam pada pasien hipertensi” untuk mengetahui apakah ada hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan diet rendah garam pada pasien hipertensi.

1.2 Rumusan masalah

Rumusan masalah penelitian ini sebagai ”Apakah ada hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan diet rendah garam pada hipertensi ?”.

1.3 Tujuan penelitian

Untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga terhadap kepatuhan diet rendah garam pada pasien hipertensi.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian dengan judul “Hubungan dukungan keluarga terhadap kepatuhan diet rendah garam pada pasien hipertensi ” Di harapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang hubungan dukungan keluarga dalam pengendalian hipertensi pada lansia.

1.4.2 Manfaat Praktik

1. Keluarga dapat memberikan dukungan kepada lansia untuk mengontrol tekanan darah dengan cara diet rendah garam
2. Lansia dapat memperbaiki pola hidupnya dengan taat diet rendah garam.

MILIK STIKES AHMAD DAHLAN CIREBON

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Konsep Dasar Keluarga

2.1.1 Definisi Keluarga

Keluarga adalah dua orang atau lebih yang di satukan oleh kebersamaan dan kedekatan emosional serta yang mengidentifikasi dirinya sebagai bagian dari keluarga. Keluarga juga didefinisikan sebagai kelompok individu yang tinggal bersama dengan atau tidak adanya hubungan darah, pernikahan, adopsi dan tidak hanya terbatas pada keanggotaan dalam suatu rumah tangga (Setiawan, 2021).

2.1.2 Fungsi Keluarga

Menurut Friedman terdapat lima fungsi keluarga yaitu :

a. Fungsi Afektif

Keluarga memiliki fungsi afektif yaitu untuk melatih segala sesuatu terhadap anggota keluarga.

b. Fungsi Sosialisasi

Keluarga berfungsi dalam proses perkembangan serta perubahan yang terjadi pada seseorang sebagai hasil dari hubungan sosial dilingkungan sekitar.

c. Fungsi Reproduksi

Keluarga berfungsi guna pertahankan keturunan serta saling menjaga kelangsungan hidup dalam keluarga

d. Fungsi Ekonomi

Keluarga berfungsi dalam memenuhi kebutuhan ekonomi serta tempat sebagai pengembangan kemampuan dalam peningkatan penghasilan kebutuhan keluarga.

e. Fungsi Perawatan

Keluarga berfungsi untuk mempertahankan perawatan anggota keluarga supaya dapat mempunyai status kesehatan yang baik bagi keluarga individu (Sumigar, Rompas and Pondaag, 2015).

2.2 Konsep Dasar Dukungan Keluarga

2.2.1 Definisi Dukungan Keluarga

Menurut Fredman (2010) di kutip dalam Sutini (2018) Dukungan keluarga merupakan suatu bentuk dari hubungan interpersonal seperti sikap, tindakan, dan penerimaan pada anggota keluarga, maka anggota keluarga dapat merasakan bahwa ada yang peduli, memberi pertolongan, dan memberi dukungan dalam kehidupan sehari-hari.

2.2.2 Jenis Dukungan Keluarga

Menurut Friedman ada 4 jenis dukungan sosial keluarga, yaitu sebagai berikut:

a. Dukungan informasional

Keluarga memiliki peran sebagai sumber informasi yang munculnya dari suatu stressor karena informasi yang diberikan dapat

menyumbangkan aksi sugesti yang khusus pada individu. Aspek yang termasuk ke dalam dukungan ini adalah nasihat, saran, petunjuk dan pemberian informasi

b. Dukungan emosional

Keluarga berfungsi sebagai tempat yang aman dan damai untuk istirahat dan belajar serta membantu penguasaan terhadap emosi, diantaranya menjaga hubungan emosional meliputi dukungan yang diwujudkan dalam bentuk afeksi, adanya kepercayaan, perhatian dan mendengarkan atau didengarkan saat mengeluarkan perasaanya.

c. Dukungan instrumental

Keluarga berfungsi sebagai kebutuhan makan dan minum, istirahat dan lainnya. Dukungan ini termasuk ke dalam bantuan langsung, seperti uang, peralatan, waktu modifikasi lingkungan maupun pekerjaan pada saat mengalami stres. Dukungan penghargaan keluarga bertindak sebagai penengah masalah dan umpan balik. Terjadi dalam ungkapan rasa hormat (penghargaan) kepada setiap anggota keluarga yang lainnya, serta sebagai sumber dan validator identitas anggota keluarga, diantaranya adalah memberikan penghargaan dan perhatian (Setiawan, 2021).

2.2.3 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Dukungan Keluarga

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi dukungan keluarga sebagai berikut:

1. Faktor Internal

a. faktor usia

Maka dari itu setiap rentang usia (bayi-lansia) mempunyai respon dan pemahaman pada perubahan kesehatan yang berlainan.

b. Pendidikan atau tingkat pengetahuan

Dukungan dapat terbentuk dari intelektual seperti pengetahuan, latar belakang, pendidikan, serta pengalaman di masa lalu. Sehingga kemampuan kognitif dapat membentuk pola berfikir setiap individu dalam mengetahui faktor-faktor yang berkaitan pada penyakit yang diderita dan untuk menjaga kesehatan dirinya.

c. Faktor emosi

Faktor emosional juga berpengaruh terhadap kepercayaan dalam adanya pemberian dukungan serta pelaksanaan. Apabila seseorang telah mengalami respon stres pada setiap perubahan maka cenderung akan berespon negatif pada kondisi yang dialami.

d. Faktor spiritual

Bagian ini bisa dilihat melalui bagaimana seseorang selama kehidupan yang dijalani, meliputi nilai serta kepercayaan yang dilakukan, hubungan baik dari keluarga maupun teman, serta kemampuan dalam mendapatkan harapan dan arti kehidupan.

2. Faktor Eksternal

a. Praktik keluarga

Praktik keluarga adalah cara bagaimana keluarga dalam memberi dukungan terhadap penderita, yang umumnya akan berpengaruh bagi penderita selama melakukan kesehatan.

b. Faktor sosial ekonomi

Aspek ini berpengaruh kepada seseorang dalam mendapatkan dukungan serta persetujuan melalui kelompok sosial, keadaan ini dapat mempengaruhi kepercayaan terhadap kesehatannya. Apabila semakin tinggi sosial ekonominya, maka seseorang dapat lebih memahami terkait penyakit yang dialami, dengan itu mereka secepatnya akan mencari bantuan (Setiawan, 2021).

2.2.4 Macam – Macam Dukungan

a. Dukungan keluarga

Merupakan upaya atau dorongan yang di berikan keluarga kepada anggota keluarga nya dalam melaksanakan suatu kegiatan.

b. Dukungan sosial

Informasi atau umpan balik dari orang lain yang menunjukkan bahwa seseorang dicintai dan diperhatikan, dihargai dan dihormati.

2.3 Konsep Kepatuhan

2.3.1 Pengertian Kepatuhan

Kepatuhan merupakan bentuk perilaku atau tingkah laku individu misalnya, minum obat, mematuhi diet, dan melakukan perubahan gaya hidup sesuai dengan anjuran terapi dan kesehatan. Tingkat kepatuhan seseorang dapat di mulai dari mematuhi tindakan setiap aspek anjuran hingga mematuhi rencana (Zaria, 2021).

2.3.2 Faktor-faktor kepatuhan

Menurut Lawrence Green (1980) di kutip dalam (Zaria, 2021) ada beberapa faktor penyebab sebuah perilaku :

a. Faktor pendorong (*predisposing factor*)

Faktor predisposing merupakan faktor yang menjadi dasar motivasi atau niat seseorang melakukan sesuatu. Faktor pendorong meliputi pengetahuan, sikap, kepercayaan, keyakinan, nilai dan persepsi, tradisi, dan unsur lain yang terdapat dalam diri individu maupun masyarakat yang berkaitan dengan Kesehatan.

b. Faktor pemungkin (*enabling factor*)

Faktor enabling merupakan factor yang memungkinkan atau yang memfasilitasi perilaku atau tindakan. Faktor pemungkin meliputi sarana dan prasarana atau fasilitas-fasilitas kesehatan. Untuk berperilaku sehat, masyarakat memerlukan sarana dan prasarana pendukung (Zaria, 2021).

c. Faktor pendorong (*reinforcing factor*)

Faktor reinforcing merupakan faktor-faktor yang mendorong atau memperkuat terjadinya perilaku seseorang yang dikarenakan adanya sikap suami, orang tua, tokoh masyarakat atau petugas Kesehatan (Zaria, 2021).

2.3.2 Tipe-tipe kepatuhan

Tipe-Tipe Kepatuhan Menurut Bastable (2009) di kutip dalam (Zaria, 2021), terdapat 5 kepatuhan, yaitu :

a. Otoritarian

Tipe kepatuhan otoritarian adalah suatu kepatuhan tanpa *reserve* atau tanpa syarat. Kepatuhan tipe ini adalah tipe yang “ikut-ikutan” atau sering disebut “*bebekisme*”.

b. Conformist

Kepatuhan tipe ini mempunyai 3 bentuk meliputi :

1) Conformist yang directed

Penyesuaian diri atau adaptasi diri terhadap masyarakat maupun semua orang.

2) Conformist hedonist

Penyesuaian berorientasi pada “untung-ruginya” bagi individu.

3) Conformist integral

Penyesuaian atau adaptasi dengan kepentingan diri sendiri dan kepentingan masyarakat.

c. Compulsive deviant

Yaitu kepatuhan yang tidak konsisten atau tidak sesuai yang sering disebut plinplan.

d. Hedonic psikopatic

Tipe kepatuhan ini adalah pada kekayaan seseorang tanpa memperkirakan dan memperhitungkan kepentingan orang lain.

e. Supra Moralist

Kepatuhan supra moralist adalah keyakinan atau kepercayaan yang tinggi terhadap nilai/kualitas yang tinggi terhadap nilai-nilai moral (Zaria, 2021).

2.4 Konsep Dasar Hipertensi

2.4.1 Pengertian Hipertensi

Lemone, Burke & Bauldoff, (2013) Mengatakan bahwa Hipertensi atau tekanan darah tinggi adalah peningkatan tekanan persisten pada pembuluh darah arteri, dimana tekanan darah sistolik sama dengan atau diatas 140 mmHg dan tekanan diastolik sama dengan atau diatas 90 mmHg (Zaria, 2021).

Tanto Chris, (2014) Mengatakan bahwa Hipertensi adalah peningkatan tekanan darah >140/90 mmHg secara kronis (Zaria, 2021)

2.4.2 Etiologi

Tingginya tekanan yang lama tentu saja akan merusak pembuluh darah diseluruh tubuh, yang paling jelas pada mata, jantung, ginjal, otot. Maka konsekuensi yang biasa pada hipertensi yang lama tidak terkontrol adalah gangguan penglihatan, okulasi kroner, gagal ginjal dan stroke. Selain itu jantung membesar karena dipaksa meningkatkan beban kerja saat memompa melawan tingginya tekanan darah (Fajar,2021).

Peningkatan tekanan *perifer* yang dikontrol pada tingkat arteriola adalah dasar penyebab tingginya tekanan darah. Penyebab tingginya tekanan tersebut belum banyak diketahui. Selain itu hipertensi juga dipengaruhi oleh tekanan emosi, obesitas, konsumsi alkohol yang berlebihan, tembakau dan obat-obatan yang merangsang dapat berperan disini, tetapi penyakit ini sangat dipengaruhi faktor keturunan. Penyakit ini lebih banyak menyerang wanita dari pada pria (Fajar,2021).

2.4.3 Patofisiologi

Menurut Smeltzer & Bare (2001) di kutip dalam (Fajar,2021) :

Mekanisme yang mengontrol kontriksi dan relaksasi pembuluh darah terletak dipusat vasomotor, pada medula diotak. Dari pusat *vasomotor* ini bermula jenis saraf *simpatis*, yang berlanjut kebawah ke korda *spinalis* dan keluar dari kolumnamediko *spinalis* ke ganglia simpatis di thoraks dan abdomen. Rangsangan pusat *vasomotor* dihantarkan dalam bentuk impuls yang bergerak ke bawah melalui

sistem saraf simpatis ke *ganglia simpatis* (Fajar,2021).

Pada titik ini, *neuron preganglion* melepaskan *asetilkolin*, yang akan merangsang serabut saraf pasca *ganglion* ke pembuluh darah, dimana dengan dilepaskannya *neropinefrin* mengakibatkan kontriksi pembuluh darah. Berbagai faktor seperti kecemasan dan ketakutan dapat mempengaruhi respon pembuluh darah terhadap rangsangan *vasokonstriktor* (Fajar,2021).

Pada saat bersamaan dimana sistem saraf simpatis merangsang pembuluh darah sebagai respon rangsang emosi. Kelenjar adrenal juga terangsang, mengakibatkan penambahan aktifitas *vasokonstriksi* konteks adrenal mengsekresi *korsitol* dan steroid lainnya, yang dapat memperkuat respon *vasokonstriktor* pembuluh darah. *Vasokonstriksi* yang mengakibatkan penurunan aliran darah ke ginjal, menyebabkan pelepasan *renin*. *Renin* merangsang pembentukan *angiotensin I* yang kemudian diubah menjadi *angiotensin II*. Suatu *vasokonstriktor* kuat, yang pada gilirannya merangsang sekresi *aldosteron* oleh korteks adrenal. Hormon ini menyebabkan *retensi natrium* dan air oleh *tubulus ginjal*, menyebabkan peningkatan volume *intravaskuler*. Semua faktor tersebut cenderung mencetuskan keadaan hipertensi (Fajar,2021).

2.4.4 Manifestasi Klinik

Dalmartha *et al.*, 2008 dalam Zaria, (2021) menyatakan bahwa gejala hipertensi yang umum dijumpai yaitu :

- a. Pusing
- b. Mudah marah
- c. Telinga berdenging
- d. Mimisan (jarang)
- e. Sukar tidur
- f. Sesak nafas
- g. Rasa berat di tengkuk (Zaria, 2021).

2.4.5 Penatalaksanaan

Menurut Mulyati, Syam, (2011) ada beberapa penatalaksanaan dari hipertensi :

- a. Perubahan Gaya Hidup

Gaya hidup yang baik untuk menghindari terjadinya penyakit hipertensi dan berbagai penyakit degeneratif lainnya :

- 1) Tumpukan berat badan obesitas
- 2) Konsumsi garam dapur
- 3) Kurangi alcohol
- 4) Menghentikan merokok
- 5) Olahraga teratur
- 6) Diet rendah lemak penuh
- 7) Pemberian kalium dalam bentuk makanan sayur dan buah.

- b. Obat anti hipertensi :

- a. Hioverika, pelancar kencing yang diterapkan kurangi volume

input

- b. Blocker
- c. Antagonis kalsium
- d. Lanbi ACE (Anti Canvertity Enzyine)
- e. Obat anti hipertensi santral (Simpatokolim)
- f. Obat penyekar ben Vasodilatov

2.4.6 Komplikasi

- a. Stroke

Ditimbulkan akibat peredaran darah tinggi di otak, stroke dapat terjadi pada hipertensi kronik apabila arteri-arteri yang memperdarahi otak mengalami hipertropi dan menebal sehingga aliran darah ke daerah-daerah yang diperdarahinya berkurang.

- b. Infark miokardium

Apabila arteri koroner yang aterosklerotik tidak dapat mensuplai cukup oksigen ke miokardium atau apabila terbentuk trombus yang menghambat aliran darah melalui pembuluh tersebut.

- c. Gagal ginjal

Dapat terjadi gagal ginjal karena kerusakan progresif akibat tekanan tinggi pada kapiler-kapiler ginjal, *glomerulus*. Rusaknya *glomerulus* darah akan mengalir ke unit-unit fungsional ginjal, *nefron* akan terganggu dan menjadi *hipoksia* dan kematian.

d. Kerusakan otot

Tekanan yang sangat tinggi pada kelainan ini menyebabkan peningkatan tekanan *perifer* dan mendorong cairan ke dalam ruang intestinum diseluruh susunan saraf pusat. *Neuron-neuron* disekitarnya kolaps dan terjadi koma serta kematian (Fajar,2021).

2.4.7 Faktor-faktor yang menyebabkan hipertensi

a. Gaya hidup modern

Kerja keras penuh tekanan yang mendominasi gaya hidup masa kini menyebabkan stress berkepanjangan. Kondisi ini memicu berbagai penyakit seperti sakit kepala, sulit tidur, gastritis, jantung dan hipertensi. Gaya hidup modern cenderung membuat berkurangnya aktivitas fisik (olahraga). Konsumsi alkohol tinggi, minum kopi, merokok. Semua perilaku tersebut merupakan memicu naiknya tekanan darah.

b. Pola makan tidak sehat

Tubuh membutuhkan natrium untuk menjaga keseimbangan cairan dan mengatur tekanan darah. Tetapi bila asupannya berlebihan, tekanan darah akan meningkat akibat adanya retensi cairan dan bertambahnya volume darah. Kelebihan natrium diakibatkan dari kebiasaan menyantap makanan instan yang telah menggantikan bahan makanan yang segar. Gaya hidup serba cepat menuntut segala sesuatunya serba instan, termasuk konsumsi makanan. Padahal

makanan instan cenderung menggunakan zat pengawet seperti natrium benzoate dan penyedap rasa seperti monosodium glutamate (MSG). Jenis makanan yang mengandung zat tersebut apabila dikonsumsi secara terus menerus akan menyebabkan peningkatan tekanan darah karena adanya natrium yang berlebihan di dalam tubuh.

c. **Obesitas**

Saat asupan natrium berlebih, tubuh sebenarnya dapat membuangnya melalui air seni. Tetapi proses ini biasanya terhambat, karena kurang minum air putih, berat badan berlebihan, kurang gerak atau ada keturunan hipertensi maupun diabetes mellitus. Berat badan yang berlebih akan membuat aktifitas fisik menjadi berkurang. Akibatnya jantung bekerja lebih keras untuk memompa darah (Zaria, 2021).

2.5 Konsep Dasar Diet Rendah Garam

2.5.1 Pengertian

Diet merupakan salah satu metode pengendalian hipertensi secara alami, jika dibandingkan dengan obat penurun tekanan darah yang dapat menimbulkan berbagai macam efek samping yang terjadi. Diet rendah garam adalah pengaturan makanan dan atau minuman pada penderita hipertensi dengan mengatur penggunaan garam dapur pada setiap makanan dan atau minuman yang akan dikonsumsi (Zaria, 2021).

2.5.2 Tujuan

- a. Tujuan dilakukannya diet hipertensi adalah untuk membantu menurunkan tekanan darah, menurunkan resiko terjadinya obesitas, menurunkan kadar lemak kolesterol dan asam urat dalam darah.
- b. Membantu menghilangkan retensi garam atau air dalam jaringan tubuh dan menurunkan tekanan darah pada pasien hipertensi seperti yang terjadi pada penyakit

2.5.3 Syarat Diet

Syarat untuk diet garam adalah

- a. Cukup energi, protein, mineral dan vitamin
- b. Bentuk makanan sesuai dengan keadaan penyakit
- c. Jumlah natrium disesuaikan dengan berat tidaknya retensi garam dan air (Zaria, 2021).

BAB III METODE

3.1 Strategi Pencarian Literatur

3.1.1 *Framework* yang digunakan

PICOS *framework* digunakan dalam strategi mencari jurnal tersebut.

- a. *Population/problem* yaitu populasi yang akan menganalisis masalah
- b. *Intervention* yaitu tindakan intervensi atau penatalaksanaan pada kasus yang terjadi serta penjelasannya.
- c. *Comparation* yaitu perbandingan dari penatalaksanaan lain.
- d. *Outcome* yaitu satu hasil dari penelitian
- e. *Study design* yaitu model penelitian yang digunakan untuk di *riview*.

3.1.2 Kata Kunci

Dalam pencarian jurnal menggunakan kata kunci (AND, OR NOT or AND NOT) yang dipakai untuk lebih detail lagi dalam pencarian jurnal dan dapat mempermudah pencarian jurnal yang diinginkan. Kata kunci yang digunakan adalah "Hipertensi" AND "Dukungan Keluarga" AND "Kepatuhan Diet."

3.1.3 Data Base atau *Search Engine*

Data sekunder merupakan data yang digunakan dalam melakukan penelitian ini. Dimana data 20 li dapatkan tidak langsung terjun pengawasan, tetapi mengambil dari data penelitian terdahulu yang telah

dilaksanakan. Sumber data yang digunakan merupakan database Mendeley dan google scholar yang berupa artikel atau jurnal.

3.2 Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Tabel 3.1 Kriteria inklusi dan eksklusi dengan format PICOS

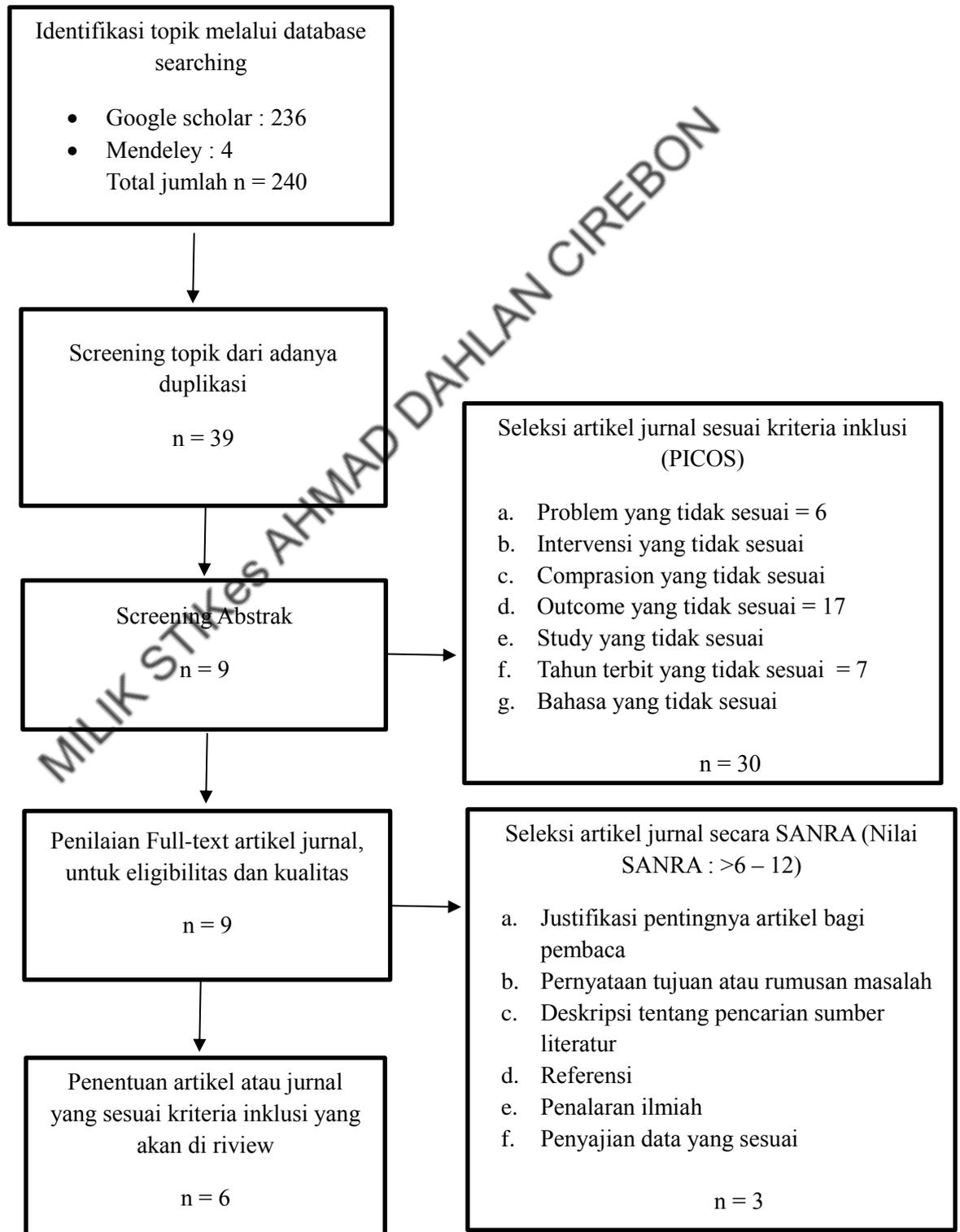
Kriteria	Inklusi	Eksklusi
<i>Problem</i>	Jurnal nasional dari database yang berbeda dan berkaitan dengan variable penelitian yakni dukungan keluarga dan kepatuhan diet rendah garam	Jurnal nasional dari database yang berbeda dan berkaitan dengan variable penelitian yakni dukungan keluarga dan kepatuhan diet rendah garam
<i>Intervetion</i>	Tidak ada intervensi	Ada intervensi
<i>Comporation</i>	Tidak ada faktor pembanding	Ada faktor pembanding
<i>Outcome</i>	Adanya hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan diet pasien hipertensi	Tidak adanya hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan diet pasien hipertensi
<i>Study Design</i>	<i>Cross sectional</i> , <i>Korelasi</i>	Selain <i>Cross sectional</i> , <i>Korelasi</i>
<i>Tahun terbit</i>	Jurnal yang terbit antara tahun 2018-2022	Jurnal atau artikel yang di terbitkan sebelum 2018
<i>Bahasa</i>	Indonesia	Selain Bahasa Indonesia

3.2.1 Hasil Pencarian Dan Seleksi Studi

Dari hasil pencarian literatur review melalui database google scholar dan mendeley yang menggunakan *keyword* “Hipertensi” AND “Dukungan Keluarga” AND “Kepatuhan Diet”. Dalam pencarian peneliti menemukan 240 jurnal dan kemudian jurnal tersebut di seleksi, ada 201 jurnal yang di eksklusi karena tidak sesuai dengan topik dan variable penelitian tersisa 39 jurnal lalu di seleksi PICOS dan ada 30 jurnal yang d eksklusi dan tersisa 9 , setelah melalui Penilaian SANRA

terdapat 3 jurnal yang di eksklusi dan di dapatkan 6 jurnal yang di rievew.

Diagram 3.1 Alur literatur rievew



3.2.2 Artikel Hasil Pencarian

Literatur review yang digunakan di kelompokkan data-data nya yang sejenis sesuai dengan hasil yang dinilai untuk menjawab tujuan dengan menggunakan metode naratif. Jurnal yang sudah sesuai dengan inklusi dikumpulkan menjadi satu dan diringkas meliputi nama peneliti, tahun terbit, judul, metode dan hasil penelitian serta database.

MILIK STIKes AHMAD DAHLAN CIREBON

Tabel Daftar Artikel Hasil Pencarian

No	Author	Tahun	Volume, Angka	Judul	Metode (Desain, Sampel, Variabel Instrumen, Analisa)	Hasil Penelitian	Database
1.	Muh. Jumidi Sapwal, Maruli Taufandas, Novi Hermawati	2021	Vol. 02 No.02 2021	Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Diet Hipertensi Pada Lansia Di Dusun Ladon Wilayah Kerja Puskesmas Wanasaba	D : <i>Cross Sectional</i> S : <i>Total sampling</i> V : Independen : Hubungan Dukungan Keluarga Dependen : Kepatuhan Diet I : Kuisioner A : <i>Statistic Spearman Rank</i>	Perhitungan uji <i>statistic</i> dengan <i>statistic spearman rank</i> didapatkan nilai signifikan <i>P- value</i> = 0,001 atau lebih rendah dari standar signifikan yaitu $\alpha = 0,05$ yang berarti H0 ditolak dengan H1 diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan diet hipertensi pada lansia di dusun ladon wilayah kerja puskesmas wanasaba.	Google Scholar
2.	Lisna Khairani Nasution . Normayanti Rambe	2022	Vol.05 No.01 2022	Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Penderita Diet Rendah Garam Di Puskesmas Sibuhan	D : <i>Cross Sectional</i> S : <i>Probability Sampling</i> V : Independen : Dukungan Keluarga Dependen : Diet Hipertensi I : Kuisioner A : <i>Fisher Exact Test</i>	Berdasarkan <i>fisher exact text</i> menunjukkan nilai $p = 0,018 < \alpha (0,05)$ berarti ada hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga terhadap kepatuhan melakukan diet rendah garam pada pasien hipertensi di puskesmas subuhan kabupaten padang lawas.	Google Scholar
3.	Maria Ina Kii , Dwi Soelistiyoni ngsih, Nicki Danur Jayanti	2021	Vol.2 No.03 2021	Hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan diet rendah garam pada penderita hipertensi sistolik	D : <i>Cross Sectional Study</i> S : <i>Accidental Sampling</i> V : Independen : Dukungan Keluarga Dependen : kepatuhan diet Hipertensi I : Kuisioner A : <i>Kendall's tau-b</i>	Dari hasil uji <i>statistic Kendall's tau-b</i> diperoleh angka signifikan nilai $p=0,000 (p<0,005)$	Google Scholar

4.	Ganda Sigalingging, Nasilia Tafanao	2021	Vol. 6 No.02 2021	Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Lansia Melaksanakan Diet Hipertensi	D : <i>Cross Sectinal</i> S : <i>Accidental Sampling</i> V : Independen : Dukungan Keluarga Dependen : Diet Hipertensi I : Kuisioner A : <i>Uji Chi Square</i>	Hasil uji <i>chi square</i> menunjukkan bahwa ada hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan diet hipertensi pada lansia dengan <i>P Value</i> = 0,003.	Google Scholar
5.	Elvya Yuni Nur'aini, Rhoudatun Nisak	2022	Vol.9 No.1 2022	Hubungan Keluarga Kepatuhan Penderita Hipertensi di Desa Ngompro Kecamatan Pangkur Kabupaten Ngawi	D : <i>Cross Sectional</i> S : <i>Total Sampling</i> V : Independen : Dukungan Keluarga Dependen : Kepatuhan Diet Hipertensi I : Kuisioner A : <i>Uji Spearman Rank</i>	Berdasarkan hasil tabulasi dan perhitungan <i>rank spearman</i> dengan SPSS 25 diperoleh nilai <i>P value</i> = 0,000 menunjukkan <i>P value</i> ≤ 0.05	Google Scholar
6.	Yurea Nita, Dina Oktavia	2018	Vol.6 No.1 2018	Hubungan keluarga kepatuhan diet pasien hipertensi di puskesmas payung sekaki pekanbaru	D : <i>Korelasi</i> S : <i>Accidental Sampling</i> V : Independen : Dukungan Keluarga Dependen : Patuh Diet Rendah Garam I : Kuisioner A : <i>Uji Chi Square</i>	Hasil uji statistik dengan <i>Uji chi square</i> , maka diperoleh nilai <i>p-value</i> adalah 0,002 (<i>p</i> <0,05), yang berarti bahwa ada hubungan dukungan keluarga terhadap kepatuhan diet pasien hipertensi di Puskesmas Payung Sekaki Pekanbaru	Google Scholar

BAB IV HASIL & ANALISIS PENELITIAN

4.1. Hasil

4.1.1 Karakteristik Umum Literatur

Pada bagian ini terdapat literatur yang keasliannya dapat dipertanggungjawabkan dengan tujuan penelitian. Tampilan hasil literatur dalam tugas akhir *literatur riview* berisi tentang ringkasan dan pokok-pokok hasil dari setiap artikel yang terpilih dalam bentuk tabel, kemudian dibawah bagian tabel di jabarkan apa yang ada di dalam tabel tersebut berupa makna dan trend dalam bentuk paragraph (Hariyono, et al., 2020)

Tabel 4.1 karakteristik umum literature

No	Kategori	f	%
A. Tahun publikasi			
1.	2018	1	16,7
2.	2021	3	50,1
3.	2022	2	33,4
Jumlah		6	100
B. Desain penelitian			
1.	<i>Cross Sectional</i>	5	83,5
2.	<i>Korelasi</i>	1	16,7
Jumlah		6	100
C. Sampling penelitian			
1.	<i>Total Sampling</i>	2	33,4
2.	<i>Accidental Sampling</i>	4	66,8
Jumlah		6	100
D. Instrumen penelitian			
1.	Kuisoner	6	100
Jumlah		6	100
E. Analisis Statistik penelitian			
1.	<i>Statistic Spearman Rank</i>	2	33,4
2.	<i>Uji Kendall's tau-b</i>	1	16,7
3.	<i>Uji Chi Square</i>	3	50,1

Jumlah	6	100
---------------	---	-----

Berdasarkan tabel 4.1 hampir Sebagian besar 50,1 % di publikasikan pada tahun 2021 dengan Sebagian besar menggunakan desain penelitian *Cross Sectional* lebih dominan besar 83,5 %. Untuk tehnik pengumpulan sampling sebagian besar menggunakan *Accidental sampling* sebesar 66,8 %. Untuk instrumen 100 % menggunakan kuisioner dan untuk Analisa penelitian dari jurnal diatas lebih dominan menggunakan *Uji Chi Square* sebesar 50,1 %.

4.1.2 Karakteristik Hasil Penelitian

Berisi hasil penelusuran sumber artikel yang di gunakan yang di masukan dalam tabel karakteristik studi, setelah itu di jelaskan satu persatu artikel yang di gunakan dalam *literatur rivie*.

Tabel 4.2 Karakteristik Hasil Penelitian

No	Kategori	f	%
A.	Dukungan Keluarga		
1.	Kurang, cukup, baik	3	50,1
2.	Mendukung & Tidak mendukung	3	50,1
	Jumlah	6	100
B.	Kepatuhan Diet		
1.	Patuh & Tidak patuh	6	100
	Jumlah	6	100

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwa seluruh jurnal yang di riview 100% melihat dari aspek dukungan keluarga dan kepatuhan diet. Kategori dukungan keluarga yaitu (kurang, cukup, baik) & (Mendukung dan Tidak mendukung). Dan untuk kategori kepatuhan yaitu patuh dan tidak patuh.

4.2 Analisis Penelitian

Tabel 4.2 Analisis Penelitian

No	Variabel yang di teliti	Analisis Literatur	Sumber Empiris
1.	Variabel independen (Dukungan keluarga) Variabel dependen (Kepatuhan diet rendah garam)	Hasil penelitian menunjukan ada hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan diet hipertensi menggunakan sampel 35 responden dengan <i>P-value</i> 0,001.	(Muh.Jumidi Sapwal , Maruli Taufandas , Novi Hermawati 2021)
2.	Variabel independen (Dukungan keluarga) Variabel dependen (Kepatuhan diet penderita hipertensi)	Hasil penelitian menunjukan bahwa semakin baik dukungan keluarga yang di berikan maka semakin meningkat kepatuhan pasien menggunakan sample 52 responden dengan <i>P – value</i> 0,021.	(Lisna Khairani Nasution, Normayanti Rambe 20220)
3.	Variabel independen (Dukungan keluarga) Variabel dependen (Kepatuhan diet hipertensi)	Hasil penelitian menunjukan ada hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan diet hipertensi menggunakan sampel 36 responden dengan <i>P-value</i> p=0,000 dan korelasi koefisien sebesar 0,657.	(Elvya yuni Nur'aini , dkk 2022)
4.	Variabel independen (Dukungan keluarga) Variabel dependen (Kepatuhan melaksanakan diet hipertensi)	Hasil penelitian menunjukan bahwa ada hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan pelaksanaan diet hipertensi menggunakan sample 66 responden dengan	(Ganda Sigalingging, Nasilia Tafano 2020)

P-value 0,003.

5. Variabel independen (Dukungan keluarga) Variabel dependen (Diet rendah garam pada lansia)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin baik dukungan keluarga yang di berikan maka semakin meningkat kepatuhan pasien menggunakan sample 81 responden dengan ($p < 0,05$)	(Yureya Nita , dkk 2018)
6. Variabel independen (Dukungan keluarga) Variabel dependen (Kepatuhan diet pada pasien hipertensi sistolik)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan pelaksanaan diet hipertensi menggunakan sample 22 responden dengan <i>P-value</i> ($p = 0,000$) dengan kekuatan korelasi sedang ($r = 0,467$)	(Maria Ina Kii, Dkk 2021)

Berdasarkan hasil analisis *Literatur riview* terdapat 6 jurnal yang dinyatakan H_a atau hipotesis alternatifnya diterima . Dalam judul “Hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan diet rendah garam pada pasien hipertensi” di dapatkan hasil bahwa dukungan keluarga sangat berpengaruh terhadap kepatuhan diet pada pasien dengan penyakit hipertensi terdapat hubungan yang signifikan semakin meningkatnya dukungan keluarga maka kepatuhan semakin meningkat.

BAB V PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan diet rendah garam pada pasien hipertensi. Hampir semua penelitian menggunakan desain *cross sectional* dengan rentang waktu 2018-2022 dan menggunakan Bahasa Indonesia. Terdapat 4 jurnal yang memiliki kesamaan dalam metode sampel penelitian, yaitu : *Accidental sampling* terdapat 2 jurnal dengan sampel : *Total sampling*. Populasi yang digunakan dalam 6 jurnal ini meliputi tingkat pengetahuan dan gaya hidup.

5.1 Gambaran Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Diet Rendah Garam Pada Pasien Hipertensi

Tabel 5.1 Gambaran dukungan keluarga dengan kepatuhan diet rendah garam pada pasien hipertensi

No	Judul	Dukungan keluarga			Keterangan
		Baik	Cukup	Kurang	
1	(Taufandas <i>et al.</i> , 2021)	16	14	5	Menurut jurnal dari (Taufandas <i>et al.</i> , 2021) bahwa dukungan keluarga dalam kategori baik.
3	(Kii, Soelistyoningsih and Jayanti, 2021)	22	11	19	Menurut jurnal dari (Kii, Soelistyoningsih and Jayanti, 2021) bahwa dukungan keluarga dalam kategori baik.
5	(Nur'aini and Nisak, 2022)	36	10	4	Menurut jurnal dari (Nur'aini and Nisak, 2022) bahwa dukungan keluarga dalam kategori baik.

Dapat dilihat bahwa sebagian besar jurnal yang dilakukan *riview* menyebutkan bahwa dukungan keluarga pada kategori baik.

Tabel 5.2 Gambaran dukungan keluarga dengan kepatuhan diet rendah garam pada pasien hipertensi

No	Judul	Dukungan Keluarga		Keterangan
		Mendukung	Tidak Mendukung	
1	(Lisna Khairani and Rambe 2022)	12	16	Menurut jurnal dari (Lisna Khairani and Rambe 2022) bahwa dukungan keluarga dalam kategori tidak mendukung.
2	(Sigalingging and Tafanao, 2021)	29	37	Menurut jurnal dari (Sigalingging and Tafanao, 2021) bahwa dukungan keluarga dalam kategori tidak mendukung.
3	(Nita and Oktavia, 2018)	39	15	Menurut jurnal dari (Nita and Oktavia, 2018) bahwa dukungan keluarga dalam kategori mendukung.

Dapat dilihat bahwa sebagian besar jurnal yang dilakukan *riview* menyebutkan bahwa dukungan keluarga pada kategori tidak mendukung. Penelitian ini sejalan dengan (Sigalingging and Tafanao, 2021) bahwa keluarga belum memberikan perhatian penuh karena adanya perbedaan tingkah laku, sifat dan sikapnya dalam pemilihan dan selera.

5.2 Gambaran Kepatuhan Diet Rendah Garam Pada Pasien Hipertensi

Tabel 5.3 Gambaran kepatuhan diet rendah garam pada pasien hipertensi

No	Judul	Kepatuhan Diet		Keterangan
		Patuh	Tidak Patuh	
1	(Taufandas <i>et al.</i> , 2021)	20	15	Menurut jurnal dari (Taufandas <i>et al.</i> , 2021) bahwa Kepatuhan diet dalam kategori patuh.
2	(Lisna Khairani and Rambe 2022)	13	28	Menurut jurnal dari (Lisna Khairani and Rambe 2022) bahwa Kepatuhan diet dalam kategori patuh.
3	(Kii, Soelistyoningsih and Jayanti, 2021)	30	22	Menurut jurnal dari (Kii, Soelistyoningsih and Jayanti, 2021) bahwa Kepatuhan diet dalam kategori patuh.
4	(Sigalingging and Tafanao, 2021)	21	45	Menurut jurnal dari (Sigalingging and Tafanao, 2021) bahwa Kepatuhan diet dalam kategori tidak patuh.
5	(Nur'aini and Nisak, 2022)	31	19	Menurut jurnal dari (Nur'aini and Nisak, 2022) bahwa Kepatuhan diet dalam kategori patuh.
6	(Nita and Oktavia, 2018)	54	27	Menurut jurnal dari (Nita and Oktavia, 2018) bahwa Kepatuhan diet dalam kategori patuh.

Dapat dilihat bahwa sebagian besar jurnal yang dilakukan *review* menyebutkan bahwa kepatuhan diet pada pasien hipertensi sebagian besar (80%) sudah patuh tetapi masih ada (20%) yang tidak patuh karena tidak mendapatkan dukungan keluarga . Dukungan keluarga sangat berpengaruh terhadap pasien yang sedang menjalankan diet hipertensi.

5.3 Analisis Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Diet Rendah Garam Pada Pasien Hipertensi

Hubungan dukungan keluarga yang baik akan berpengaruh dengan kepatuhan pasien yang sedang menjalankan diet hipertensi nya. Menurut (Novian 2013 dalam Taufandas *et al.*, 2021) bahwa, untuk mencegah timbulnya berbagai komplikasi, penyakit hipertensi memerlukan penatalaksanaan yang tepat. Salah satunya yaitu dengan diet hipertensi. Penelitian yang sama dilakukan oleh (Sigalingging and Tafanao, 2021) yaitu Diet menjadi salah satu metode pengendalian hipertensi dengan cara alami. Pelaksanaan diet yang teratur dapat menormalkan hipertensi, yaitu dengan cara mengurangi penggunaan garam pada makanan, mengurangi makanan yang berlemak dan olah raga secara teratur.

Berdasarkan hasil penelitian, keluarga merupakan unsur penting dalam perawatan, khususnya perawatan pada anggota keluarga yang menderita penyakit, salah satu nya penyakit hipertensi (Lisna Khairani Nasution and Normayanti Rambe, 2022). Bentuk dukungan keluarga yang di berikan seperti, mengumpulkan informasi tentang masalah yang dialami, cara menjaga Kesehatan, memberikan nasehat, usulan, saran dan petunjuk untuk mengatasi masalah yang sedang dialami.

Penelitian diatas juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Taufandas *et al.*, 2021) dengan judul hubungan dukungan keluarga dengan

kepatuhan diet hipertensi pada lansia di dusun Ladon Wilayah kerja puskesmas Wanasaba dengan analisis *statistic spearman rank*, maka diperoleh nilai *P-value* adalah 0,001 ($<0,05$) yang berarti bahwa ada hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan diet rendah garam pada pasien hipertensi di dusun Ladon Wilayah puskesmas Wanasaba.

Penelitian yang sama dilakukan oleh (Lisna Khairani Nasution and Normayanti Rambe, 2022) dengan judul hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan penderita hipertensi diet rendah garam di puskesmas Sibuha. Berdasarkan hasil uji *Fisher Exact Test* maka diperoleh hasil dengan *P-Value* 0,018 ($<0,05$) yang berarti ada hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga terhadap kepatuhan melakukan diet rendah garam pada pasien hipertensi di Puskesmas Sibuhuan Kabupaten Padang Lawas.

Penelitian yang dilakukan (Kii, Soelistyoningsih and Jayanti, 2021) dengan judul hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan diet rendah garam pada penderita hipertensi. Berdasarkan hasil uji *statistic Kendall's tau-b* diperoleh angka signifikan nilai $p=0,000$ ($p<0,005$) maka berarti ada hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan diet rendah garam pada penderita hipertensi sistolik di Puskesmas Dinoyo Kota Malang.

Penelitian yang dilakukan (Nita and Oktavia, 2018) dengan judul hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan diet pasien hipertensi di puskesmas payung sekaki pekanbaru. Setelah dilakukan uji statistik dengan *chi square test*, maka diperoleh nilai *p-value* adalah 0,002 ($p<0,05$) dengan nilai OR 4,420, yang berarti

bahwa ada hubungan dukungan keluarga terhadap kepatuhan diet pasien hipertensi di Puskesmas Payung Sekaki Pekanbaru.

Hipertensi merupakan kondisi dimana berlangsungnya peningkatan tekanan darah terjadi secara berkelanjutan dan hipertensi juga merupakan salah satu penyakit tidak menular yang menjadi masalah kesehatan penting di seluruh dunia. Faktor resiko pemicu timbulnya hipertensi yaitu faktor resiko yang tidak dapat dikontrol dan faktor resiko yang dapat dikontrol, yang termasuk faktor resiko yang tidak dapat dikontrol seperti keturunan, jenis kelamin, umur, pendidikan dan pekerjaan. Sedangkan faktor resiko yang dapat dikontrol seperti kegemukan, konsumsi garam berlebih, olah raga, merokok, konsumsi alkohol dan stres. Salah satu strategi untuk mengontrol tekanan darah adalah diet rendah garam. Sedangkan, keluarga merupakan unsur penting dalam perawatan, salah satunya adalah mengawasi anggota keluarga yang mengalami hipertensi yang sedang melakukan diet rendah garam. Sebab inilah dukungan keluarga sangat berperan penting dalam hal diet rendah garam pada pasien yang menderita hipertensi bentuk dukungan yang diberikan dalam hal ini adalah, untuk mengontrol pola makan pasien dalam diet rendah garam ini. Misalnya menyiapkan makan dengan lauk yang biasanya menggunakan garam 1 sendok makan menjadi $\frac{1}{2}$ sendok makan, selain menyiapkan makan keluarga juga memberikan motivasi dan perhatian serta mengawasi anggota keluarganya (Adzani,2015).

Hasil dari jurnal penelitian sebelumnya yang sudah di review oleh penulis, dapat dilihat bahwa peranan keluarga dalam kepatuhan diet rendah garam pada

pasien hipertensi sangatlah penting. Dikarenakan dengan adanya dukungan keluarga dapat memantau kepatuhan pasien dalam melakukan diet nya, karena diet rendah garam ini adalah salah satu strategi yang dapat mengontrol hipertensi. Karena dengan cara mengontrol hipertensi ini mampu memutuskan mata rantai hipertensi dan komplikasi nya. Dari hasil penelitian bahwa pasien yang mendapatkan dukungan keluarga akan menunjukan perbaikan dari pada pasien yang tidak mendapatkan dukungan keluarga.

MILIK STIKes AHMAD DAHLAN CIREBON

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan *literatur riviw* dari 6 jurnal penelitian sebagian besar di publikasikan pada tahun 2021 dengan menggunakan desain penelitian *Cross Sectional*. Penelitian *literatur riviw* ini lebih dominan menggunakan tehnik *Accidental Sampling*. Instrumen menggunakan kuisioner dan untuk analisa penelitian dari jurnal diatas sebagian besar menggunakan *Uji Chi Square*. Berdasarkan *literatur riviw* dari 6 jurnal peneliti dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- a. Dukungan keluarga yang baik akan berpengaruh terhadap kepatuhan diet rendah garam pada pasien hipertensi.
- b. Pasien yang mendapatkan dukungan keluarga yang baik akan patuh dalam melaksanakan diet dan menunjukkan perbaikan perawatan dari pada pasien yang tidak mendapatkan dukungan keluarga.

6.2 Saran

6.2.1 Bagi Tenaga Kesehatan

Diharapkan agar dapat melakukan promosi kesehatan perihal pentingnya dukungan keluarga terhadap kepatuhan diet rendah garam pada pasien hipertensi.

6.2.2 Bagi Keluarga

Diharapkan agar keluarga dapat memperhatikan anggota keluarga nya , lebih lagi kepada anggota keluarga yang sedang menjalankan diet hipertensi rendah garam.

6.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan agar dapat menjadi data dasar untuk dilakukan nya penelitian selanjutnya.

MILIK STIKes AHMAD DAHLAN CIREBON

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, S. (2019). Hubungan Peran Keluarga Dengan Manajemen Hipertensi Pada Lansia Di Dusun Nyampuran Dan Karang Wetan Wilayah Kerja Puskesmas Sumowono Kabupaten Semarang (Doctoral dissertation, Universitas Ngudi Waluyo). Mafrur.
- Amelia, R. Kurniawati . (2020). Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Kepatuhan Diet Hipertensi pada Penderita Hipertensi di Kelurahan Tapos Depok. *Jurnal Kesehatan Saemakers PERDANA (JKSP)*, 3(1), 77-90. Anies.
- Andzani, D. (2015) *Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Diet Rendah Garam Pada Penderita Hipertensi Di Rt 07 Rw 01 Desa Warugunung* Repository.Unusa.Ac.Id. Available At: <Http://Repository.Unusa.Ac.Id/435/>.
- B. Zaria , A.L. (2021) ‘Hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan diet hipertensi’, , Pp. 1–91.
- Devi, H.M. And Putri, R.S.M. (2021) ‘Peningkatan Pengetahuan Dan Kepatuhan Diet Hipertensi Melalui Pendidikan Kesehatan Di Posyandu Lansia Tlogosuryo Kota Malang’, *Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi* [Preprint]. Available At: <Http://Jab.Stikba.Ac.Id/Index.Php/Jab/Article/View/399>.
- Fajarsari, Y. (2021) *Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Hipertensi Dengan Perilaku Pencegahan Terjadinya Hipertensi Pada Jemaah Haji Di* Eprints.Poltekkesjogja.Ac.Id. Available At: <Http://Eprints.Poltekkesjogja.Ac.Id/5542/>.
- Hanum, P., Lubis, R., & Rasmaliah. (2018). Hubungan Karakteristik Dan Dukungan Keluarga Lansia Dengan Kejadian Stroke Pada Lansia Hipertensi Di Rumah Sakit Umum Pusat Haji Adam Malik Medan. *JUMANTIK*, 3(1), 72–88. Hastuti, H., &
- Kementerian Kesehatan RI. (2018). Laporan Nasional RISKESDAS 2018. Jakarta: Kemenkes RI. Ade
- Kemenkes Ri. (2018). Laporan_Nasional_Rkd2018_Final.Pd f. In Badan Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan. Http://Labdata.Litbang.Kemkes.Go.Id/Images/Download/Laporan/Rkd/2018/Laporan_Nasional_Rkd2018_Final.

- Kii, M.I., Soelistyoningsih, D. And Jayanti, N.D. (2021) 'Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Diet Rendah Garam Pada Penderita Hipertensi Sistolik', 2(3), Pp. 132–140. Available At: <https://Mhjns.Widyagamahusada.Ac.Id/Index.Php/Mhjns/Article/View/62>.
- Mafrur, A. K. (2018). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Diet Rendah Garam Penderita Hipertensi Pada Lansia Di Posyandu Wreda Pratama Dusun Bangunjiwo Kasihan Bantul Yogyakarta. Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta. Manuntung, A. (2019). Terapi Perilaku Kognitif Pada Pasien Hipertensi (Ke- 1). Wineka Medika
- Maghfiroh, D., & Kusuma, F. H. D. (2018). Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Diet Rendah Garam Di Posyandu Lansia Wilayah Puskesmas Wagir Kabupaten Malang. *Nursing News: Jurnal Ilmiah Keperawatan*, 3(1).
- Nita, Y. And Oktavia, D. (2018) 'Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Diet Pasien Hipertensi Di Puskesmas Payung Sekaki Pekanbaru', *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 6(1), Pp. 90–97.
- Nugroho, A. S. (2018). Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Diet Hipertensi Pada Lansia Yang Mengalami Hipertensi Di Puskesmas Sidokerto Kabupaten Magetan Tahun 2018 (Doctoral dissertation, STIKES Insan Cendekia Medika Jombang). Perdana,
- Nur'aini, E.Y. And Nisak, R. (2022) 'Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Kepatuhan Diet Penderita Hipertensi Di Desa Ngompro Kecamatan Pangkur Kabupaten Ngawi', *E-Journal Cakra Medika*, 9(1), P. 8. Doi:10.55313/Ojs.V9i1.86.
- Setiawan, T.A. (2021) *Kepatuhan Diet Rendah Garam Pada Penderita Hipertensi Skripsi / Laporan Tugas Akhir Hipertensi Skripsi / Laporan Tugas Akhir*.
- Sibuhuan, D.I.P. (2022) 'Penderita Hipertensi Diet Rendah Garam', 5(1), Pp. 1–6.
- Sigalingging, G. And Tafanao, N. (2021) 'Analisis Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Lansia Melaksanakan Diet Hipertensi', *Elisabeth ...* [Preprint]. Available At: <http://Ejournal.Stikeselisabethmedan.Ac.Id:85/Index.Php/Ehj/Article/View/346>.
- Sumigar, G., Rompas, S.S. And Pondaag, L. (2015) 'Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Diet Pada Pasien Gagal Ginjal Kronik Di Irina C2 Dan C4 Rsup Prof. Dr. Rd Kandou Manado', *Jurnal Keperawatan* [Preprint].

- Available At: <https://Ejournal.Unsrat.Ac.Id/Index.Php/Jkp/Article/View/6686>.
- Tasalim, R. *Et Al.* (2020) 'Dukungan Keluarga Terhadap Diet Rendah Garam Pada Lansia Yang Menderita Hipertensi', *Caring Nursing Journal*, 4(1), pp. 2580–0078. Available at:
<https://journal.umbjm.ac.id/index.php/caring-nursing/article/view/589>.
- Taufandas, M.J.S.M. *et al.* (2021) 'Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Diet Hipertensi Pada Lansia Di Dusun Ladon Wilayah Kerja Puskesmas Wanasaba', *Jurnal Medika Hutama*, 2(Vol. 2 No. 02 (2021): Jurnal Medika Hutama), pp. 801–815. Available at:
<http://jurnalmedikahutama.com/index.php/JMH/article/view/173/111>.
- Zariah, H. (2021) 'Dukungan Keluargaterhadap Kepatuhan Diet Literature Review Rendah Garam Pada Pasien Hipertensi (Literature Review)'.

MILIK STIKES AHMAD DAHLAN CIREBON

Lampiran 1 Lembar Konsultasi


**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes)
AHMAD DAHLAN CIREBON**

JalanWalet No. 21 Telp./Fax. [0231] 201942 Cirebon
e-mail : stikes.adc@gmail.com

**LEMBAR KONSULTASI
BIMBINGAN KARYA TULIS ILMIAH**

Nama : Rian Sagita

NIM : 19091

Judul KTI : Hubungan Dukungan keluarga dengan kepatuhan diet rendah garam pada pasien hipertensi

Pembimbing : Sumarmi, Ners., M. Keg

No	Tanggal	Materi Konsultasi	Rekomendasi Pembimbing	Paraf	
				Mahasiswa	Pembimbing
1.	30-04-2022	Pengarahan dan pengajuan judul	Hubungan Dukungan keluarga dengan kepatuhan diet rendah garam pada pasien hipertensi		
2.	04-04-2022	Pengajuan BAB I	Penjelasan tentang penulisan BAB I		
3.	05-04-2022	Revisi BAB I	Penambahan materi		
4.	06-04-2022	Revisi BAB I ke 2	Perubahan prevalensi		
5.	07-04-2022	Revisi BAB I ke 3	Perbaikan ketikan yang salah		
6.	11-04-2022	Pengajuan BAB II	Penambahan materi		
7.	12-04-2022	Revisi BAB II	Perbaikan penulisan yang salah		
8.	13-04-2022	Revisi BAB II ke 2	Perbaikan materi		
9.	18-04-2022	BAB I & BAB II	ACC, lanjut BAB selanjutnya		
10.	19-04-2022	Pengajuan BAB III	Penjelasan ulang tentang SANRA & PICOS		
11.	20-04-2022	Revisi BAB III	Perbaiki PICOS		

12.	21-04-2022	Revisi BAB III ke 2	Perbaiki SANRA		7.7
13.	25-04-2022	Revisi BAB III ke 3	Perbaiki penulisan		7.7
14.	26-04-2022	BAB III	ACC, lanjut BAB selanjutnya		7.7
15.	09-05-2022	Pengajuan BAB IV, V, VI	Perbaiki penulisan dan perbaiki materi		7.7
16.	11-05-2022	BAB IV	ACC, lanjut BAB selanjutnya		7.7
17.	12-05-2022	Revisi BAB V, VI	Perbaiki materi		7.7
18.	13-05-2022	BAB V, VI	ACC, lanjut membuat abstrak		7.7
19.	30-05-2022	Pengajuan Abstrak	Penambahan prevalensi di abstrak		7.7
20.	31-05-2022	Abstrak	ACC, lanjut bikin PPT		7.7
21.	01-06-2022	Pengajuan PPT	ACC PPT		7.7

MILIK STIKES AHMAD DAHLAN CRESOJA

Lampiran 2 Artikel Jurnal Terkait Literatur Riview

Lampiran artikel jurnal terkait literatur riview

No	Judul	Sumber Empiris	Tahun
1.	Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Diet Hipertensi Pada Lansia Di Dusun Ladon Wilayah Kerja Puskesmas Wanasaba	Muh.Jumidi Sapwal, Maruli Taufandas , Novi Hermawati	2021
2.	Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Penderita Hipertensi Diet Rendah Garam Di Puskesmas Sibuhuan	Lisna Khairani Nasution, Normayanti Rambe	2022
3.	Hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan diet rendah garam pada penderita hipertensi sistolik	Kti, Soelistyoningsih and Jayanti	2021
4.	Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Lansia Melaksanakan Diet Hipertensi	Ganda Sigalingging, Nasilia Tafano	2020
5.	Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Kepatuhan Diet Penderita Hipertensi di Desa Ngompro Kecamatan Pangkur Kabupaten Ngawi	Nur'aini and Nisak	2022
6.	Hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan diet pasien hipertensi di puskesmas payung sekaki pekanbaru	Nita and Oktavia,	2018

Lampiran 4 Penilaian SANRA

No	Jurnal	A	B	C	D	E	F	Total
1	Hubungan DukunganKeluarga Dengan Kepatuhan Diet Hipertensi Pada Lansia Di Dusun Ladon Wilayah Kerja Puskesmas Wanasaba	1	0	1	2	1	1	6
2	Dukungan keluarga terhadap kepatuhan diet garam	0	0	1	1	1	0	4
3	Hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan diet rendah garam pada penderita hipertensi sistolik	0	1	1	1	2	2	7
4	Hubungan DukunganKeluarga Dengan Kepatuhan Penderita Hipertensi DietRendah Garam Di Puskesmas Sibuhan	0	1	1	2	1	2	7
5	Hubungan dukungan keluarga terhadap diet hipertensi	1	1	0	0	0	2	4
6	Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Kepatuhan Diet Penderita Hipertensi	2	2	2	2	0	2	10

di Desa Ngompro
Kecamatan Pangkur
Kabupaten Ngawi

7	Hubungan dukungan keluarga dengan kepa diet pasien hipertensi puskesmas payung sel pekanbaru	2	2	1	0	1	2	8
8	Dukungan keluarga terhadap lansia dengan diet hipertensi	1	1	0	2	1	0	5
9	Dukungan Keluarga Terhadap Diet Rendah Garam Pada Lansia Yang Menderita Hipertensi	2	1	0	2	2	1	8

Keterangan :

- A : Justifikasi pentingnya artikel ini bagi pembaca
- B : Pernyataan tujuan atau rumusan masalah
- C : Deskripsi tentang pencarian sumber literature
- D : Referensi
- E : Penalaran Ilmiah
- F : Penyajian Data yang sesuai